

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh konservatisme akuntansi, *Domestic Market Obligation* (DMO) terhadap profitabilitas serta bagaimana pengaruh struktur kepemilikan institusional memoderasi konservatisme akuntansi dan DMO batu bara terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, populasi dalam penelitian ini perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023, sampel dalam penelitian ini menggunakan 25 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 102. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis data regresi linear berganda, dalam pengujian variabel moderasi digunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil analisis menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, DMO batu bara berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel struktur kepemilikan institusional dapat memoderasi konservatisme akuntansi dan DMO batu bara terhadap profitabilitas. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pengambil kebijakan dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang ada dan mempertimbangkan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia.

Kata kunci: *Domestic Market Obligation*; Konservatisme Akuntansi; Profitabilitas; ROA; ROE; Struktur Kepemilikan Institusional.

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of conservative accounting and Domestic Market Obligation (DMO) on corporate profitability and how the influence of institutional ownership structure moderates conservative accounting and coal DMO on corporate profitability. A sample of balanced data with a total of 102 observations from the 25 most active coal mining companies was collected in the period 2019-2025 to test hypotheses. Panel regression models were used for data analysis. Accrual method is used as a benchmark for measuring accounting conservatism. The corporate performance indicators used in this study are Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) representing profitability. The results of the research show that accounting conservatism has no effect on profitability, coal DMO has a significant positive effect on profitability, and institutional ownership structure variables can moderate accounting conservatism and coal DMO on profitability. These findings have important implications for policy makers in evaluating existing policies and considering their impact on the profitability of coal mining companies in Indonesia.

Keywords: Accounting Conservatism; Domestic Market Obligation; Institutional Ownership Structure; Profitability; ROA; ROE.